BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap studi kelayakan ekonomis perencanaan trase jalan Marisa-Tolinggula, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- A. Trase jalan Marisa-Tolinggula membutuhkan biaya sebesar Rp. 18,286,231,523,000.00 (delapan belas triliun dua ratus delapan puluh enam miliar dua ratus tiga puluh satu juta lima ratus dua puluh tiga ribu rupiah) agar trase ini dapat direalisasikan
- B. Trase jalan Marisa-Tolinggula jika direalisasikan akan layak secara ekonomi. Dengan menggunakan beberapa variasi tingkat diskon sosial diperoleh hasil analisis kelayakan ekonomi sebagai berikut : pada DS 10% nilai NVP = Rp. 172,304,680,505,603.00 dan Nilai BCR = 7.83, pada DS 20% nilai NVP = Rp. 83,614,570,665,105.50 dan nilai BCR = 4.71, pada DS 30% nilai NVP = Rp. 46,010,903,453,472.40 dan nilai BCR = 3.16, pada DS 40% nilai NVP = Rp. 27,227,600,099,898.10 dan nilai BCR = 2.32, pada DS 50% nilai NVP = Rp. 16,523,782,083,281.50 dan nilai BCR = 1.82, pada DS 60% nilai NVP = Rp. 9,785,305,191,175.16 dan nilai BCR = 1.49, pada DS 70% nilai NPV = Rp. 5,206,988,494,236.29 dan nilai BCR = 1.27, dan pada tingkat DS 80% nilai NPV = Rp. 1,887,035,136,964.08 dan nilai BCR = 1.10. Diperoleh nilai IRR sebesar 87.56%.
- C. Periode waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan biaya investasi awal dengan beberapa variasi tingkat diskon adalah : pada DS 10% dibutuhkan 1.92 tahun, pada DS 20% dibutuhkan 3.19 tahun, pada DS 30% dibutuhkan 4.74 tahun, pada DS 40% dibutuhkan 6.45%, pada DS 50% dibutuhkan 8.23 tahun, pada DS 60% dibutuhkan 10.04 tahun, pada DS 70% dibutuhkan 11.85 tahun dan pada DS 80% dibutuhkan 13.67 tahun.

5.2 Saran

Penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan pengembangan studi dimasa yang akan datang sebagai berikut:

- A. Perlu adanya survei lapangan yang lebih kompherensif seperti survei lalu lintas untuk mendapatkan data yang lebih nyata sehingga didaptakan hasil analisis yang lebih baik.
- B. Perlu kajian lebih lanjut untuk mengetahui manfaat tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat yang masuk dalam wilayah pelayanan jalan.
- Pemerintah sebaiknya segera melakukan realisasi dari trase jalan Marisa-Tolinggula dengan melihat manfaat yang diberikan begitu besar

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (Badan Pusat Statistik). (2017). *Gorontalo Utara Dalam Angka Tahun 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2017). *Kabupaten Pohuwato Dalam Angka Tahun 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato.
- Gaol, L. A., & Rachmawati, F. (2013). Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial pada Proyek Apartemen Dian Regency Surabaya. *Jurnal*.
- Giatman, M. (2005). Ekonomi Teknik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Grant, E. L., Ireson, W. G., & Leavenworth, R. S. (1976). *Dasar Dasar Ekonomi Teknik Jilid 1*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gubernur Gorontalo (2011). Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Gorontalo Tahun 2010-2030.
- Harahap, A. R. (2012). Evaluasi Kelayakan Ekonomi Perbaikan Jalan Jembatan Merah Ranjau Batu. *Jurnal*.
- Hidayat, T., & Herman. (2015). Analisis Kelayakan Ekonomi Rencana Pembanguna Jalan Sejajar Jalan Sapan Buah Batu Bandung. *Jurnal*.
- Husain, N. (2016). Penataan Jaringan Jalan Dalam Upaya Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Serta Permukiman Kumuh Di Kota Gorontalo. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- IHCM (Indonesian Highway Capacity Manual)., 1997, Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta
- Kaharu, A. (2014). Pengembangan Jaringan Jalan Berdasarkan Daya Dukung Wilayah Di Provinsi Gorontalo. Disertasi. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada. Jogyakarta.
- Kodoatie, R. J. (2005). Analisis Ekonomi Teknik. Yogyakarta: Andi.
- Latief, A., Tantyonimpuno, S., & Supani. (2005). Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Asphalt Mixing Plant. *Jurnal*.
- Mahagana, I. M., & Buana, C. (t.thn.). Studi Kelayakan JAlan Akses Jembatan Baru Ploso di Kabupaten Jombang Jawa Timur. *Jurnal POMITS Vol. 2*.

- Mawardi, A. F., Sulistiono, D., Widjonarko, & Asparini, A. (2016). Studi Kelayakan Jalan Alternatif Siring Laut Pertamina Kota Baru Kalimantan Selatan. *Jurnal Program Studi Diloma Teknik Sipil FTSP ITS, Surabaya*.
- Menteri Pekerjaan Umum. (2011). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 19/Prt/M/2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan Dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan.
- Menteri Pekerjaan Umum. (2012). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03/Prt/M/2012 tentang Pedoman Penetapan Fungsi dan Status Jalan.
- Menteri Pekerjaan Umum (2010). Spesifikasi Umum Bidang Bina Marga Revisi 3
- Menteri Perhubungan. (1993). Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 60 Tahun 1993 tentang Marka Jalan.
- Pd. T-19-2005-B, Pedoman Studi Kelayakan Proyek Jalan dan Jembatan. Departemen Pekerjaan Umum.
- Presiden Republik Indonesia. (2006). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan.
- Republik Indonesia (2004). Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan
- Republik Indonesia (1980) Undang-undang Nomor 13 Tahun 1980 tentang Jalan
- Soeharto, I. (1999). Manajemen Proyek. Jakarta: Erlangga.
- Surardi, B., Nurazi, R., & Sunoto. (2008). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Benkulu Utara. *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*.
- Tamin, O. Z. (2000). Perencanaan & Pemodelan Transportasi Edisi Kedua. Bandung: ITB.
- Theodora, A. (t.thn.). Analisis Kelayakan Pembangunan Jalan Layang Non Tol Kampung Melayu Tanah Abang. *Jurnal*.
- Tuloli, M. Y., & Kaharu, A. (2016). Analisis Kelayakan Ekonomi Pembangunan Jalan Pontolo-Ombulodata-Molingkapoto-Moluo Di Kabupaten Gorontalo Utara. *Prosiding Seminar Nasional, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo*.
- W., Y. A. (2015). Analisis Kelayakan Ekonomi Pembangunan Jalan Tembus Lawang Batu. *Jurnal Teknik Sipil Untag Surabaya*.

Wahyunigtyas, S., Wijana, S., & Dewi, I. A. (t.thn.). Analisis Kelayakan Teknik dan Finansial Pendirian Industri Kecil Kerupuk Kaldu Kupang Putih. *Jurnal*.